

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan judul “*Analisis Peningkatan Kapasitas Produksi Menggunakan Alat Penggiling Kopi Pada Usaha UD.Oikhoda*”, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kapasitas produksi dengan menggunakan alat penggiling kopi pada usaha UD.Oikhoda saat ini menggunakan mesin penggiling Comondate dengan kapasitas 25 kg per hari dan memanfaatkan biji kopi, tenaga kerja, modal, serta kewirausahaan secara efektif meski kapasitas mesin terkadang terbatas. Perawatan rutin dilakukan untuk menjaga mesin tetap berfungsi, sementara perawatan darurat dilakukan bila terjadi kerusakan meski belum terstruktur. Kualitas kopi dijaga melalui pemeriksaan biji dan bubuk, termasuk ukuran, warna, keutuhan, kebersihan, kadar air, dan tingkat kehalusan, dari super coarse hingga extra fine yang paling diminati. Pemilik ikut langsung memantau produksi dan menetapkan kebijakan perawatan serta penggunaan mesin agar produksi lancar dan pelanggan puas.
2. Peningkatan produksi dengan menggunakan alat penggiling kopi pada usaha UD.Oikhoda mesin modern untuk memproduksi sekitar 80 kg bubuk kopi per hari, meski kapasitas ideal tiap mesin 25 kg, sehingga berisiko menimbulkan kerusakan. Perusahaan mempekerjakan enam karyawan profesional dan melakukan perawatan rutin mesin setiap hari. Biji kopi disortir, dipanggang, dan digiling menjadi bubuk berkualitas, dengan pengemasan disesuaikan untuk penjualan retail maupun online. UD. Oikhoda juga memprediksi permintaan berdasarkan harga, promosi, cuaca, dan selera konsumen agar produksi tetap sesuai kebutuhan dan produk berkualitas.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan judul “*Analisis Peningkatan kapasitas produksi menggunakan alat penggiling kopi pada usaha UD.Oikhoda*”, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk UD. Oikhoda, disarankan agar membuat prosedur perawatan darurat yang lebih terstruktur dan panduan tertulis mengenai perawatan serta penggunaan mesin, sehingga karyawan dapat menjalankan prosedur secara konsisten dan kerusakan mesin dapat ditangani lebih cepat. Selain itu, perusahaan sebaiknya meninjau kapasitas operasional mesin agar tidak melebihi batas ideal untuk mengurangi risiko kerusakan, serta terus mengembangkan inovasi pengemasan dan strategi pemasaran, termasuk pemanfaatan teknologi digital dan kemasan ramah lingkungan, guna meningkatkan daya tarik produk bagi konsumen.
2. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk meneliti hubungan antara kapasitas produksi dan kualitas produk, termasuk dampak pengoperasian mesin melebihi kapasitas terhadap kerusakan dan kepuasan pelanggan. Penelitian juga dapat mengeksplorasi peran tenaga kerja, seperti pelatihan penggunaan mesin dan motivasi karyawan, serta strategi inovasi teknologi dan pemasaran yang dapat meningkatkan efisiensi produksi dan daya saing UD. Oikhoda di pasar lokal maupun internasional.